

**ANALISIS TEMATIK DAN DIMENSI MIMETIK MEME TIMPA TEKS
BERDASARKAN RESPONS PENGGUNA MEDIA SOSIAL X PADA
JULI - NOVEMBER 2025**

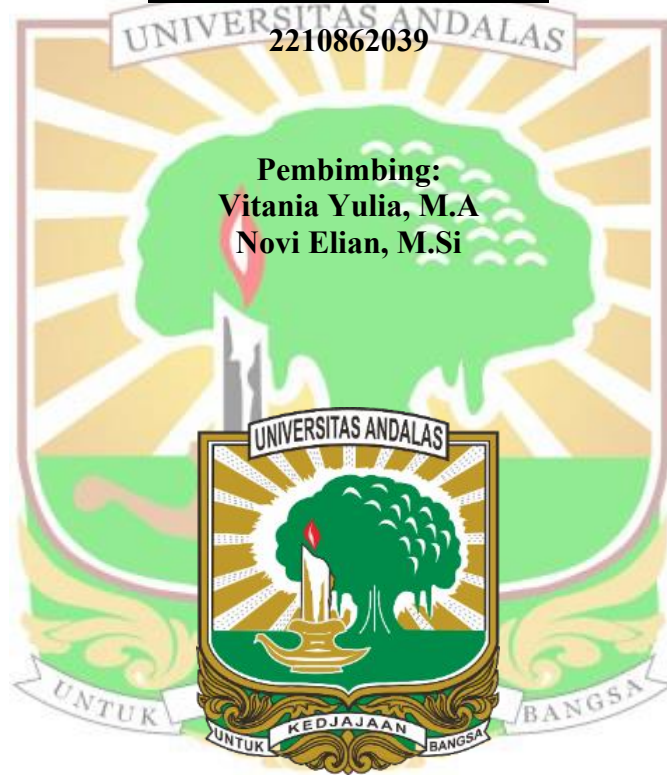
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh:

Adlinisa Noraqolby Anandya

2210862039



**Pembimbing:
Vitania Yulia, M.A
Novi Elian, M.Si**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

ANALISIS TEMATIK DAN DIMENSI MIMETIK MEME TIMPA TEKS BERDASARKAN RESPONS PENGGUNA MEDIA SOSIAL X PADA JULI- NOVEMBER 2025

Oleh:

Adlinisa Noraqolby Anandya
2210862039

Pembimbing:

Vitania Yulia, M.A

Novi Elian, S.P., M.Si

Fenomena timpa teks merupakan bentuk ekspresi kreatif masyarakat dalam merespons isu sosial dan politik melalui modifikasi teks pada tangkapan layar berita, infografis, atau konten digital lainnya. Praktik ini menghasilkan pesan baru yang bernuansa humor, ironi, atau satire, serta berpotensi menimbulkan dampak konstruktif maupun destruktif. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis tema-tema yang muncul dalam meme timpa teks di media sosial X periode Juli–November 2025 dan (2) menganalisis dimensi mimetiknya. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis tematik dan analisis dimensi mimetik. Analisis tematik Braun dan Clarke (2017) diterapkan pada 720 *tweet* hasil crawling yang telah dikurasi untuk memetakan pola respons pengguna terhadap fenomena timpa teks. Selanjutnya, analisis dimensi mimetik Shifman (2014) digunakan untuk mengkaji isi, bentuk, dan sikap dalam 5 meme timpa teks yang beredar pada Juli–November 2025. Analisis tersebut dilengkapi dengan penelusuran respons pengguna pada masing-masing meme untuk memahami konteks pemaknaan yang muncul di ruang digital. Teori literasi digital Belshaw (2014) digunakan untuk mengidentifikasi elemen literasi digital yang muncul dalam praktik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua belas tema utama dalam respons pengguna media sosial X. Selain itu, seluruh tujuh elemen literasi digital Belshaw teridentifikasi dalam praktik meme timpa teks. Lima elemen, yaitu *cultural*, *communicative*, *confident*, *critical*, dan *civic*, ditemukan pada seluruh meme yang dianalisis (100%), sedangkan elemen *creative* hanya ditemukan pada empat dari lima meme (80%) dan elemen *constructive* hanya ditemukan pada dua dari lima meme (40%). Temuan ini menunjukkan bahwa meme timpa teks tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium ekspresi budaya, komunikasi digital, kreativitas, kritik sosial-politik, dan partisipasi warga digital. Namun, rendahnya penerapan elemen *constructive* menunjukkan masih adanya kerentanan terhadap misinformasi akibat minimnya pencantuman dokumen asli dalam penyebaran meme timpa teks.

Kata kunci: netnografi, budaya digital, meme timpa teks, analisis tematik, dimensi mimetik, media sosial X, komunikasi digital

ABSTRACT

A THEMATIC ANALYSIS AND MIMETIC DIMENSIONS OF TEXT-OVERLAY MEMES BASED ON SOCIAL MEDIA X USER RESPONSES FROM JULY TO NOVEMBER 2025

By:

Adlinisa Noraqolby Anandya
Student ID: 2210862039

Supervisors:

Vitania Yulia, M.A
Novi Elian, S.P., M.Si

The phenomenon of text overlay is a form of creative expression by the public in response to social and political issues through the modification of text on screenshots of news articles, infographics, or other digital content. This practice generates new messages imbued with humor, irony, or satire, and has the potential to produce both constructive and destructive effects. This study aims to (1) analyze the themes that emerge in text-overlay memes on social media platform X during the period of July–November 2025 and (2) analyze their mimetic dimensions. The study employs a descriptive qualitative method using thematic analysis and mimetic dimension analysis. Braun and Clarke’s (2017) thematic analysis was applied to 720 curated tweets obtained through web crawling to map patterns of user responses to the text-overlay phenomenon. Subsequently, Shifman’s (2014) mimetic dimension analysis was used to examine the content, form, and attitudes in five text-overlay memes circulating from July to November 2025. This analysis was supplemented by an examination of user responses to each meme to understand the contextual meanings emerging in the digital space. Belshaw’s (2014) theory of digital literacy was used to identify the elements of digital literacy present in these practices. The research findings reveal twelve main themes in the responses of X social media users. Furthermore, all seven of Belshaw’s digital literacy elements were identified in the text-overlay meme practices. Five elements—cultural, communicative, confident, critical, and civic—were found in all analyzed memes (100%), while the creative element was found in only four out of five memes (80%) and the constructive element in only two out of five memes (40%). These findings indicate that text-overlay memes serve not only as entertainment but also as a medium for cultural expression, digital communication, creativity, sociopolitical criticism, and digital civic participation. However, the low application of the “constructive” element suggests a continued vulnerability to misinformation due to the infrequent inclusion of original sources in the dissemination of text-overlay memes.

Keywords: *netnography, digital culture, meme image macros, text overlay, thematic analysis, mimetic dimension, social media X, digital communication*